

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat bukti adanya hubungan linier atau positif antara *expected return* saham-saham yang termasuk ke dalam Indeks LQ-45 dengan beta konsumsinya. Hal ini di tunjukkan oleh uji t yang diuraikan sebelumnya menjelaskan bahwa beta konsumsi berpengaruh signifikan terhadap *mean return* saham emiten yang termasuk dalam Indeks LQ-45 selama periode penelitian.
2. Pengujian data konsumsi Indeks Riil Penjualan Eceran (IPE) dengan *mean return* menghasilkan *R square* yang belum memenuhi syarat yaitu dibawah 0,8 atau 80%, namun melalui tingkat *significance F* lebih kecil dibandingkan dengan tingkat alfa dan t Stat menunjukkan lebih besar dari t Tabel yang berarti Indeks Riil Penjualan Eceran (IPE) sebagai variabel independen menghasilkan signifikansi model hasil regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi *mean return* saham yang termasuk dalam Indeks LQ-45 selama periode penelitian.

3. Terdapat 10 saham yang masuk ke dalam portofolio optimal antara lain saham SMRG dengan proporsi sebesar 5.035931%, Saham LSIP dengan proporsi sebesar 0.675772%, Saham KLBF dengan proporsi sebesar 34.49177%, Saham BMRI dengan proporsi sebesar 4.593049%, Saham INTP dengan proporsi sebesar 13.31653%, Saham LPKR dengan proporsi sebesar 10.14892%, Saham INDF dengan proporsi sebesar 18.7763%, Saham ITMG dengan proporsi sebesar 3.076507%, Saham BDMN dengan proporsi sebesar 8.065457%, dan Saham PGAS dengan proporsi sebesar 1.819765%.
4. Tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh dari pembentukan portofolio optimal ini adalah sebesar 43.02422% per bulan dengan tingkat risiko yang harus ditanggung sebesar 12.4038879%.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, maka disarankan bagi investor untuk memperhatikan faktor konsumsi di dalam mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi. Karena faktor konsumsi dalam berinvestasi berpengaruh cukup signifikan terhadap penentuan *expected return* dan risiko yang akan dihadapi oleh para investor.

2. Untuk perusahaan terus meningkatkan kinerja keuangannya supaya dapat menghasilkan tingkat *return* yang baik dan dapat meminimalkan risiko yang akan diperoleh.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti metode CCAPM dengan menambahkan faktor konsumsi yang lain antara lain Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, supaya menjadi pembanding dalam hal tingkat keakuratan perhitungan *return* dan risiko.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan juga menggunakan data-data historis terbaru supaya hasil penelitian menjadi lebih akurat dan mendapat perkembangan tentang teori CCAPM.